

ABSTRAK

Setyowati, Saras. 2019. “Register Sikap dan Gerakan Dalam Tari Kerakyatan Jaran Kepang Paguyuban Sari Utomo Junggul – Bandungan”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis pengelompokan gerakan dalam tari kerakyatan jaran kepeng yang berjudul “Tlatah Suci Wahyu Shima” oleh Paguyuban Sari Utomo Junggul, Kecamatan Bandungan yang ditampilkan dalam acara Festival Segara Gunung V di Sekatul, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada tahun 2017. Tiga permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yakni (i) hal-hal yang melatarbelakangi tarian jaran kepeng yang berjudul “Tlatah Suci Wahyu Shima” oleh Paguyuban Sari Utomo Junggul, Bandungan yang ditampilkan dalam acara Festival Segara Gunung V di Sekatul, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada tahun 2017. (ii) pengelompokan istilah gerakan yang ada dalam tari kerakyatan jaran kepeng yang berjudul “Tlatah Suci Wahyu Shima” oleh Paguyuban Sari Utomo Junggul, Bandungan yang ditampilkan dalam acara Festival Segara Gunung V di Sekatul, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada tahun 2017, (iii) pemaknaan gerakan pada tari kerakyatan jaran kepeng yang berjudul “Tlatah Suci Wahyu Shima” oleh Paguyuban Sari Utomo Junggul, Kecamatan Bandungan yang ditampilkan dalam acara Festival Segara Gunung V di Sekatul, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada tahun 2017.

Objek Penelitian yang berupa tarian kerakyatan ini terdapat dalam Paguyuban Sari Utomo di Junggul, Kecamatan Bandungan dan peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung ke kampung yang terkait. Dalam pengumpulan data digunakan metode cakap atau metode wawancara, untuk mendapatkan informasi dari narasumber terkait mengenai latar belakang, istilah gerakan, dan makna tarian yang diteliti demi menjawab masalah yang ada pada penelitian. Kemudian, peneliti juga menggunakan metode simak untuk menjawab permasalahan pertama, kedua, dan ketiga yaitu tentang geografi letak yang melatarbelakangi tarian, istilah gerakan tari menggunakan analisis koreografi, dan pemaknaan tari dengan menggunakan denotasi dan konotasi.

Pada skripsi ini, penulis sudah mencapai dan menemukan hasil akhir tentang puncak cerita Asal-Usul Candi Gedong Songo yang digunakan sebagai konsep cerita pada objek penelitian kali ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori semiotika. Dengan teori semiotika penulis dapat membuat istilah gerak tari yang menjadi objek penelitian dan membetuknya menjadi suatu glosarium atau kamus kecil tentang gerakan-gerakan tari. Pemaknaan gerak tari menunjukkan bahwa setiap gerak tari dapat diketahui maknanya sesuai dengan bentuk atau sikap pada gerakan yang ditarikan.

Kata Kunci: Register, Istilah Gerakan, Tari Kerakyatan, Paguyuban, Semiotika

ABSTRACT

Setyowati, Saras. 2019. "The Register of Attitude and Movement in Jaran Kepang Folk Dance Paguyuban Sari Utomo Junggul - Bandungan". Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This study analyzes the classification of the movements in jaran kepeng folk dance entitled "Tlatah Suci Wahyu Shima" that was performed by Paguyuban Sari Utomo Junggul, in The Fifth Segara Gunung Festival held in Sekatul, Kabupaten Kendal, Central Java in 2017. There are three research questions that will be discussed in this study, (i) the backgrounds of jaran kepeng folk dance entitled "Tlatah Suci Wahyu Shima" performed by Paguyuban Sari Utomo Junggul, Bandungan in The Fifth Segara Gunung Festival in Sekatul, Kabupaten Kendal, Central Java in 2017. (ii) the classification of the movement terms used in jaran kepeng folk dance entitled "Tlatah Suci Wahyu Shima" performed by Paguyuban Sari Utomo Junggul, Bandungan in The Fifth Segara Gunung Festival in Sekatul, Kabupaten Kendal, Central Java in 2017. (iii) the meaning of movements in jaran kepeng folk dance entitled "Tlatah Suci Wahyu Shima" performed by Paguyuban Sari Utomo Junggul, Kecamatan Bandungan in The Fifth Segara Gunung Festival in Sekatul, Kabupaten Kendal, Central Java in 2017.

The research object of this study is folk dance by Paguyuban Sari Utomo in Junggul, Kecamatan Bandungan. The researcher had an opportunity to do an observation directly in the related place. In collecting the data, the researcher used interview method to get the informations from the interviewees about the background, movement terms in folk dance and the meaning of the folk dance in order to answer the research problems in this study. The researcher also used observation attentively to answer the first, second and the third question. The first is about geographical location which influences the background of the folk dance, the second is the terms of the dance movements are reached by analysing the choreography, the third is the meaning of the dance is known by analysing the denotation and connotation.

In this thesis, the researcher has arrived and found the final result about the climax of the origin of Gedong Songo Temple story which is used as story concept for research object. This research uses the theory of semiotics. By using semiotics theory, the researcher is able to make terms of movement in dancing hat become the objects of the research and unite them as a glossarium or small pocket dictionary about movements in dance. The meaning of dance movements shows that the meaning of every movement in dance can be known according to shape and attitude of the movement that is being danced.

Keywords: Register, Movement Terms, Folk Dance, Paguyuban, Semiotics